

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang perkembangan dunia teknologi telah berkembang sangat amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar dengan dijadikannya informasi yang didapatkan dengan cepat, mudah dan efektif. Dengan adanya teknologi ini mempermudah pekerjaan manusia yang dilakukan menjadi lebih efisien. Salah satu contoh perkembangan di dunia teknologi tersebut adalah pada teknologi internet. Adanya teknologi internet dapat membuat penyebaran informasi menjadi lebih praktis dan mudah diakses dimana saja, kapan saja, dan siapa saja bisa mengakses informasi tersebut. Sehingga menjadikan teknologi ini memiliki dampak dan pengaruh yang besar untuk diperhatikan atau memiliki efek pada perkembangan bisnis atau perdagangan. [1]

Dengan hanya memanfaatkan teknologi internet seseorang bisa dapat mudah mencari segala informasi yang ia perlukan tidak hanya itu saja teknologi internet ini juga dapat menghemat waktu, tempat, dan biaya. Dan teknologi internetpun tidak hanya berefek pada perkembangan bisnis atau perdagangan saja, namun juga memiliki andil dalam bidang pariwisata. Karena dengan adanya teknologi internet maka penyampaian informasi objek-objek wisata dapat bisa lebih saling terhubung untuk didapatkan. Dan juga seiring dengan berkembangnya kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keinginan buat berliburpun akan meningkat maka ibutuhkan suatu informasi akan tujuan objek wisata menariik, serta sarana dan transportasi, dan lain sebagainya. [2]

Seringkali pengunjung atau wisatawan mengalami masalah dan kesulitan dalam memperoleh informasi tersebut. Oleh sebab itu maka informasi di sektor

pariwisataa mesti disajikan dengan baik, sistematis agar wisatawan dapat dengan mudah untuk mengakses informasi tersebut. Dengan adanya era ini pemerintahpun berusaha meningkatkan pemasukan devisa yang berasal dari berbagai sektor. Salah satu sektor yang cukup potensial dijadikan andalan yaitu industri pariwisata. Dikarenakan perkembangannya mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam sarana maupun prasarana. Dengan adanya perkembangan industri pariwisata yang sangat cepat keinginan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ingin berwisatapun juga ikut tinggi. [3]

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keindahan alam dan keberagaman budaya. Banyak turis baik dalam maupun luar negeri, yang dimana datang ke berbagai daerah di Indonesia hanya untuk menikmati keindahan alam dan kebudayaannya namun kebanyakan orang hanya mengetahui ada banyak daerah pariwisata di kota - kota besar seperti Pulau Bali dimana yang sudah mendapati julukan *The Island of Paradise* lalu ada juga Daerah Istimewa Yogyakarta, padahal masih ada banyak daerah - daerah lain yang memiliki tempat pariwisata yang tentunya tidak kalah unik dan menarik tentunya. Dan salah satunya terdapat di Provinsi Jawa Tengah. [4]

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota. Setiap Kota/Kabupaten memiliki potensial wisata dan budaya yang beraneka ragam. Wisata dan budaya setiap daerah tersebut mempunyai karakteristik dan keunikan sendiri yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. [5] Salah satu Kota yang memiliki potensial wisata dan kebudayaan yang terdapat di Jawa Tengah yaitu di Kota Tegal yang mempunyai tagline "*Tegal Bahari*" yang berarti Bersih, Aman, Hijau, Asri, Rapi, dan Indah. Dimana keindahan alam Kota Tegal itu sendiri masih terpelihara dan menjadikannya sebagai salah satu tujuan wisata yang memiliki daya tarik tersendiri, namun ada juga yang saat ini tempat-tempat wisata yang terdapat di Kota Bahari ini masih belum terpublikasi karena letak tempatnya terpelosok, akses jalan yang masih belum memadai. [6]

Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal berusaha untuk memperkenalkan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kota Tegal,

dengan menyebarkan brosur, mengirimkan duta wisata pada event - event yang diselenggarakan. Hal seperti ini belum cukup untuk menarik turis untuk datang ke Kota Tegal. Sistem informasi pariwisata berbasis android di Kota Tegal sangat diperlukan sebagai media dan sarana prasarana penyampaian informasi kepada wisatawan yang ingin mengetahui objek objek wisata yang ada baik dalam wisata alam maupun wisata budaya. Sistem informasi ini juga dapat menjadikan suatu bentuk promosi bagi turis luar guna mempermudah bagi pemerintah setempat untuk mengelola tempat wisata yang ada. Semakin banyak turis yang berkunjung maka pendapatan daerah dan masyarakat sekitarnya akan mengalami peningkatan. [7]

Dengan adanya latar belakang diatas maka penulis merancang sebuah aplikasi yang mana di dalam aplikasi tersebut terdapat menu objek wisata, kebudayaan, kamus daerah, kuliner khas, hotel yang tentunya berada di Kota Tegal. Sehingga penelitian ini bertujuan merancang aplikasi yang memudahkan masyarakat Tegal dan turis yang ingin berkunjung sekaligus mempelajari kebudayaan yang ada di Kota Tegal dan mengukur kepuasan masyarakat tegal dan turis dengan adanya aplikasi ini dengan menggunakan *System Usability Scale*. Tinggi rendahnya tingkat kualitas system informasi “Tegal Bahari” dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Jika pengguna puas dengan system tersebut dapat dikatakan system tersebut telah memenuhi standar kegunaan dan tidak perlu banyak melakukan perbaikan sistem. Dan begitupun sebaliknya jika pengguna merasa tidak puas maka system tersebut belum dikatakan memenuhi standar usability.

B. Tujuan

a. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik

Dalam pelaksanaan PKL/KP ini bertujuan untuk :

- a) Memberikan pengalaman tentang dunia kerja kepada mahasiswa tingkat akhir
- b) Mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki mahasiswa dalam dunia kerja

- c) Melatih mahasiswa dalam berinteraksi, bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

b. Tujuan Pembuatan Laporan Kerja Praktik

Berdaarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan dari penulisan laporan PKL/KP ini adalah :

- a) Menjadikan laporan ini sebagai inventaris kebudayaan, pariwisata yang ada di Kota Tegal
- b) Sebagai syarat kelulusan dalam mata kuliah Kerja Praktik.

C. Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup ini adalah destinasi wisata, budaya daerah, hotel yang berada disekitar wilayah, kuliner yang terdapat di Kota Tegal.

b. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi/materi yang dikaji meliputi tingkat kesiapan penerapan *Smart Tourism* pada destinasi wisata, budaya daerah, hotel, kuliner di kawasan Kota Tegal.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Menurut UU 32/2004 disebutkan bahwa Pemerintah Daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan menjalankan otonomi seluas-luasnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan daya saing daerah. Untuk membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan otonomi, maka dibentuklah organisasi perangkat daerah yang ditetapkan melalui Pemerintah Daerah. Dasar utama penyusunan perangkat daerah dalam bentuk suatu organisasi adalah adanya urusan pemerintahan harus dibentuk ke dalam organisasi tersendiri. Besaran organisasi perangkat daerah sekurang-kurangnya mempertimbangkan faktor kemampuan keuangan, kebutuhan daerah, cakupan tugas yang meliputi sasaran tugas yang

harus diwujudkan, jenis dan banyaknya tugas, luas wilayah kerja dan kondisi geografis, jumlah dan kepadatan penduduk, potensi daerah yang bertalian dengan urusan yang akan ditangani, dan sarana dan prasarana penunjang tugas. Oleh karena itu, kebutuhan akan organisasi perangkat daerah bagi masing-masing daerah tidak senantiasa sama atau seragam.

Berikut merupakan Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal :

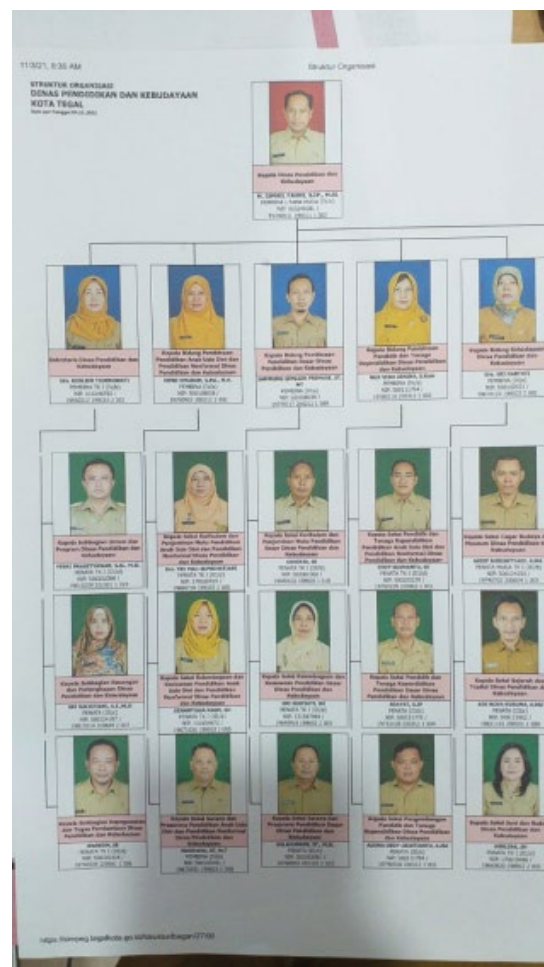
Visi :

Terwujudnya Pemerintahan yang Berdedikasi Menuju Kota Tegal yang Bersih, Demokratis, Disiplin dan Inovatif.

Misi :

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, professional, akuntabel, berwibawah dan inovatif berbasis teknologi informasi.
2. Menciptakan atmosfir kehidupan Kota Tegal yang lebih agamis, aman, kreatif berbudaya, demokrasi, melindungi hak – hak anak dan perempuan untuk kesetaraan serta keadilan gender.
3. Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan, kesehatan, kesahtraan pekerja dan masyakat tidak mampu.
4. Meningkatkan infrastruktur, transportasi public, lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada energy terbarukan.
5. Meningkatkan kepariwiraan, investasi dan daya saing daerah serta mengembangkan ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif.
6. Mengoptimalkan peran pemuda, pembinaan olahraga dan seni budaya.

Dibawah ini merupakan struktur organisasi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan PKL/KP ini penulis menggunakan beberapa metode agar laporan ini sesuai dengan tujuan dan hasil yang diharapkan :

1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan para pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal, wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi atau data yang akan digunakan dalam pengaplikasian “Tegal Bahari”

2. Studi Literatur

Dalam penulisan laporan ini penulis juga melakukan studi literatur yaitu dengan mencari beberapa jurnal referensi/jurnal yang berhubungan permasalahan yang diangkat.

3. Kuesioner

Proses kuesioner dilakukan ketika presentasi di hari terakhir dengan para pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal dan masyarakat Kota Tegal dengan menyebarkan link kuesioner guna mengetahui tingkat kesiapan masyarakat Tegal terhadap adanya aplikasi ini.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan pemahaman isi laporan maka laporan ini dibagi dalam beberapa bagian, diantaranya :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, tujuan pelaksanaan PKL/KP, ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP, aspek umum kelembagaan PKL/KP, metode penulisan laporan PKL/KP, dan sistematika penulisan laporan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi beberapa studi literatur untuk menunjang penulisan laporan PKL/KP, profil perusahaan, serta landasan teori terkait tentang permasalahan yang diangkat.

- **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan kegiatan PKL/KP yang telah dilaksanakan oleh penulis serta pembahasan hasil PKL/KP.

- **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari penulisan laporan PKL/KP ini serta saran yang ditujukan untuk lembaga tempat penulis melaksanakan PKL/KP.

